

**ANALISIS PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF, OMZET USAHA, KUALITAS
SDM DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM
(Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Manggarai Timur)**

Mega Sohraini, Harun Alrasyid, Ahsani Taqwiem
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email: megasohrani@gmail.com

ABSTRAK:

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja. Di Kabupaten Manggarai Timur, UMKM menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses terhadap modal dan sumber daya. Zakat produktif, sebagai salah satu instrumen keuangan syariah, diharapkan dapat memberikan dukungan bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Selain zakat produktif, faktor-faktor lain seperti omzet usaha, kualitas sumber daya manusia (SDM), dan jumlah tenaga kerja juga dianggap berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalami pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap perkembangan UMKM di daerah ini, guna memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelolaan zakat dan pengembangan kebijakan ekonomi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh zakat produktif dan faktor-faktor lain seperti omzet usaha, kualitas sumber daya manusia, dan jumlah tenaga kerja terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Manggarai Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM yang menerima bantuan dari BAZNAS. Data primer diperoleh dari responden yang merupakan pelaku UMKM yang telah memenuhi kriteria tertentu, dan analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. Secara parsial, zakat produktif tidak menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan omzet usaha, kualitas SDM, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengelolaan zakat dan pengembangan UMKM di Kabupaten Manggarai Timur.

Kata Kunci: Zakat Produktif, BAZNAS Kabupaten Manggarai Timur, Perkembangan UMKM.

ABSTRACT:

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) plays a crucial role in Indonesia's economy, particularly in improving community welfare and creating job opportunities. In East Manggarai Regency, MSMEs face various challenges, including limited access to capital and resources. Productive zakat, as a form of Islamic financial instrument, is expected to provide support to MSME actors in developing their businesses. Besides productive zakat, other factors such as business turnover, the quality of human resources (HR), and the number of workers are also considered influential in MSME development. Therefore, it is essential to conduct research to explore the impact of these variables on MSME development in this region, in order to provide useful recommendations for zakat management and local economic policy development. This study aims to analyze the effect of productive zakat and other factors such as business turnover, HR quality, and the number of workers on MSME development in East Manggarai Regency. The method used in this study is quantitative, employing purposive sampling technique. Data is collected through questionnaires distributed to

MSME actors who receive assistance from BAZNAS. Primary data is obtained from respondents where MSME actors meeting specific criteria, and data analysis is performed using multiple linear regression analysis. The research findings indicate that, simultaneously, all independent variables have a positive and significant effect on MSME development. However, product zakat does not show a significant effect individually, whereas business turnover, HR quality, and the number of workers have a positive and significant effect on MSME development. These findings provide important insights for zakat management and MSME development in East Manggarai Regency.

Keywords: *Productive Zakat, BAZNAS East Manggarai Regency, MSME Development.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, yang merupakan negara dengan mayoritas penduduk Muslim, zakat produktif menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pengembangan ekonomi syariah. Zakat produktif dapat digunakan untuk memberikan modal usaha kepada mustahik (penerima zakat) yang berpotensi mengembangkan usaha mereka. Namun, implementasi zakat produktif dalam mendukung UMKM masih perlu diteliti lebih lanjut, terutama mengenai seberapa besar pengaruhnya terhadap perkembangan usaha. UMKM selalu dianggap memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa UKM dapat bertahan dalam kegiatan usaha kecil tradisional dan modern, serta menerima tenaga kerja yang berpendidikan rendah. Dibandingkan dengan perusahaan skala besar yang biasanya birokratis UMKM memiliki beberapa keunggulan terhadap usaha besar, seperti berikut: kemampuan untuk menciptakan cukup banyak kesempatan kerja, fleksibilitas dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan cepat dengan perubahan kondisi pasar, dan inovasi teknologi yang dapat dengan mudah dilakukan dalam pengembangan produk. dan dinamisme manajemen yang dimiliki oleh usaha kecil (Adumu, 2022).

Saat ini, UMKM masih menghadapi masalah, salah satunya adalah modal. Meskipun pemerintah telah melakukan banyak upaya, banyak masyarakat yang tidak merasakan bantuan tersebut. Zakat produktif adalah alat penting yang memungkinkan orang miskin mendapatkan modal. Zakat ini dibuat dalam bentuk modal usaha dan disalurkan kepada usaha produktif harus ditandatangani oleh lembaga yang memiliki kemampuan untuk membimbing, mendampingi, dan mengawasi usaha mustahik agar berjalan dengan baik. Konsep ini muncul karena mikro mustahik tidak dapat mendapatkan modal dari lembaga keuangan resmi seperti bank. melalui program bergulir untuk pengusaha mikro mustahik yang menerima bantuan modal bergulir. Untuk memastikan bahwa upaya yang dibangun dapat berkembang sampai perekonomian mustahik berubah, atau menjadi muzakki (Nurjanah et al., 2020).

Selain zakat produktif, omzet usaha juga dapat memengaruhi pertumbuhan bisnis kecil dan menengah (UMKM). Kian lama usaha dilakukan, semakin banyak peningkatan ke arah yang positif. Perkembangan bisnis sesuai dengan lingkungan perdagangan dan daya saing di pasar. Usaha yang cepat berjalan biasanya lebih cenderung tumbuh karena telah memperoleh jumlah besar pengalaman dalam menjalankan bisnis mereka dan menjadi mapan karena mereka lebih mampu bersaing di pasar. Omzet usaha adalah hasil dari penjualan yang dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu (Nopitasari, 2021).

Dari tahun ke tahun, dana zakat yang dikumpulkan dan didistribusikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) cukup stabil di Kabupaten Manggarai Timur. Sangat penting untuk melakukan penelitian di BAZNAS untuk memastikan cara pengelolaan dana zakat. Penelitian membantu memahami cara dana dikumpulkan, dikelola, dan didistribusikan untuk membantu masyarakat yang kurang beruntung. Selain itu, ini membantu menilai dampak sosial dari proyek yang didanai zakat (Chomsa, 2023).

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Zakat

Menurut Badan Amil Zakat Nasional (2021), kata "zakat" berasal dari bahasa Arab, yang berarti "bersih", "tumbuh", "berkembang", "berkat", dan "pujian". Menurut istilah, zakat adalah bagian dari harta tertentu yang diberikan atau diberikan kepada individu atau organisasi tertentu dengan cara dan persyaratan tertentu.

Zakat Produktif

Zakat produktif didefinisikan oleh Budiman (2020:7) sebagai zakat dalam bentuk harta atau dana yang diberikan kepada mustahik yang tidak digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan tertentu tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka secara berkelanjutan. Dengan demikian, zakat produktif adalah pemberian zakat yang memungkinkan penerimanya menghasilkan sesuatu.

Menurut Saeful (2019:10), ketentuan hukum zakat produktif dapat dilihat dari tujuan yang dimaksudkan untuk mencapai kemaslahatan umat. Konsep kemaslahatan inilah yang mendasari penggunaan zakat produktif. Salah satu ajaran Islam adalah membangun kemaslahatan. Bahkan, umat Islam diminta untuk memiliki kemampuan untuk mewujudkannya. Dalam Islam, tujuan menciptakan kemaslahatan adalah untuk menciptakan tatanan kehidupan manusia yang baik, yang mencakup kebaikan secara sosial maupun ekonomi. Zakat yang dibuat dan diberikan dengan cara yang efektif sehingga dapat menghasilkan manfaat dalam kedua bidang tersebut. Selain itu, hukum zakat produktif dapat dibandingkan dengan hukum zakat maal; kegunaan membedakannya. Zakat produktif, yang memberi mustahik zakat mal dalam bentuk harta, tidak hanya memberikan harta zakat kepada mereka, tetapi juga memberi mereka insentif untuk membangun bisnis dari harta yang mereka terima (Alrasyid, 2024).

Zakat dapat membantu mewujudkan keadilan, termasuk pengentasan kemiskinan, pembentukan keadilan sosial, dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain itu, komunitas atau mustahik yang menerima zakat produktif dalam bentuk modal usaha dan pelatihan harus memiliki nilai tambah. Dengan meningkatkan kesejahteraan penerima zakat dari rantai kemiskinan, ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Zakat harus memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi mustahik. Zakat juga harus memainkan peran penting dalam pengentasan ekonomi umat (Adumu, 2022).

Omzet Usaha

Penjualan adalah proses menjual barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan laba atau pendapatan, sedangkan omzet usaha adalah total jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi omzet penjualan terbagi menjadi dua faktor, diantaranya sebagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kondisi dan kemampuan penjual, modal, kondisi organisasi perusahaan dan promosi sedangkan faktor eksternal yaitu di luar kekuasaan perusahaan, penurunan penjualan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan preferensi konsumen, kehadiran saingan baru, kehadiran barang pengganti, efek psikologis, perubahan kebijakan pemerintah, dan tindakan pesaing. Untuk meningkatkan penjualan bisnis Anda, ada beberapa cara yaitu melalui kualitas produk, promosi, layanan terbaik strategi pemasaran dan mencapai target omzet (Nophitasari, 2021). Indikator omzet usaha menurut Kotler (2008), yaitu harga jual mencakup keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga dan kesesuaian harga dan manfaat. Produk yang mencakup desain, kualitas produk, penampilan produk dan biaya promosi.

Kualitas SDM

Menurut Rahardjo (2010) kualitas sumber daya manusia tidak hanya bergantung pada keterampilan atau kekuatan fisik, tetapi juga dipengaruhi oleh pendidikan, pengetahuan, kematangan, sikap, dan nilai-nilai. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kualitas Sumber

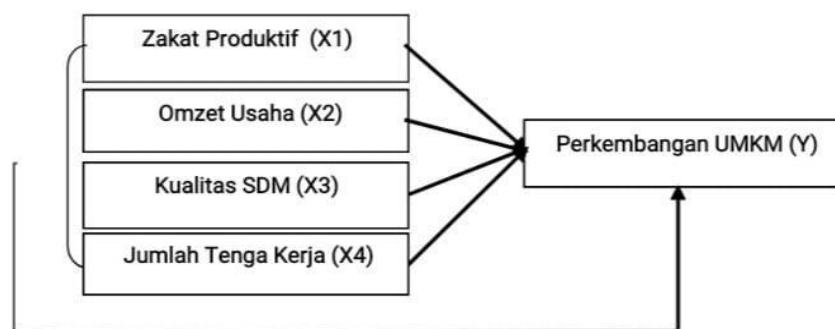
Daya Manusia (SDM) yaitu pendidikan dan Lingkungan yang mempengaruhi karakter manusia (Mardiana, 2022). Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menurut (Khasanudin, 2011:18), yaitu kualitas intelektual meliputi pengetahuan dan keterampilan, pendidikan, memahami bidangnya, kemampuan dan semangat kerja.

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai bisnis produktif milik individu atau badan usaha yang dievaluasi berdasarkan nilai kekayaan bersih atau penjualan tahunan. Tidak termasuk tanah dan struktur. ada dua komponen yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM, yaitu faktor internal dan eksternal (Taqwim, 2023). Faktor internal mencakup aspek pasar dan pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan teknis dan operasional sedangkan Faktor eksternal adalah faktor di luar bisnis yang dapat mempengaruhi bisnis (Mauli, et al., 2019).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki dua kriteria yaitu usaha mikro memiliki hasil maksimum Rp 2 miliar per tahun dalam penjualan dan usaha kecil dan menengah dapat mencapai penjualan tahunan lebih dari 2 miliar rupiah. Usaha menengah dapat mencapai penjualan tahunan lebih dari 15 miliar rupiah dan mencapai total 50 miliar rupiah (Lathifa & Norman, 2020). Indikator usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yaitu Penjual, modal, tenaga kerja, pertumbuhan pasar dan keuangan (Septarini, 2018).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metode korelasional. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah pengaruh zakat produktif, omzet usaha, kualitas sumber daya manusia, dan jumlah tenaga kerja terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Manggarai Timur. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Data penerima bantuan zakat produktif diperoleh langsung dari kantor BAZNAS Kabupaten Manggarai Timur. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah *Smartpls* dengan menggunakan uji-uji yaitu evaluasi model pengukur outer model mencakup uji validitas konvergen, uji reliabilitas dan uji validitas diskriminan. *Cross loading* dan *forne llarcker*. Evaluasi model struktural (analisis inner model) mencakup uji multikolinearitas dan persamaan regresi. Uji hipotesis mencakup uji parsial T dan uji simultan F. Evaluasi kualitas dan kecocokan model mencakup nilai *R square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden Penelitian

Penelitian ini menyelidiki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mendapat bantuan dari BAZNAS, baik dalam bentuk gerobak dan payung parasol maupun uang tunai

sebesar Rp 2.000.000.00. Data utama penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria. Tiga puluh pelaku UMKM terpilih sebagai sampel berdasarkan teknik pengambilan *purposive sampling*.

Tabel 1. Jumlah Data Penelitian

No	Kriteria Data	Jumlah
1	Kuesioner yang terisi	30
2	Kuesioner yang tidak lengkap datanya	0
3	Kuesioner yang tidak dapat digunakan	0
Total kuesioner yang memenuhi syarat		30

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024.

Berdasarkan data dari tabel 4.1 diatas, didapatkan 30 kuesioner yang terisi, 0 kuesioner yang tidak lengkap datanya, dan 0 kuesioner yang tidak dapat digunakan. Sehingga peneliti memperoleh jumlah sampel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner sebanyak 30 responden.

Berdasarkan Kelamin

Berdasarkan data dari kuesioner karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebanyak 30 (100%) responden dengan 8 (26,7%) responden laki-laki dan 22 (73,3%) responden perempuan.

Berdasarkan Usia

Berdasarkan data dari kuesioner demografi responden didasarkan pada usia mereka yaitu sebanyak 30 (100%) responden dengan rentang usia 20-35 tahun sebanyak 8 (26,7%) responden, rentang usia 36-50 tahun sebanyak 19 (63,3%) responden, dan rentang usia 51-65 tahun sebanyak 3 (10%) responden.

Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden disesuaikan dengan tingkat pendidikan mereka, pada hasil kuesioner, sebanyak 30 (100%) responden memiliki tingkat SD, 15 (50%) responden memiliki tingkat SMP/MTS, 4 (13,3%) responden memiliki tingkat SMA/MA/SMK, dan 3 (10%) responden memiliki tingkat perguruan tinggi.

Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Menurut data dari hasil kuesioner, karakteristik responden berdasarkan penghasilan per bulannya ditunjukkan sebagai berikut: 30 (100%) responden memiliki penghasilan Rp 300.000.00 per bulan, 9 (30%) memiliki penghasilan Rp 600.000.00 per bulan, 17 (56,7%) memiliki penghasilan lebih dari 600.000.00 per bulan, dan 4 (13,3%) memiliki penghasilan lebih dari 600.000.00 per bulan.

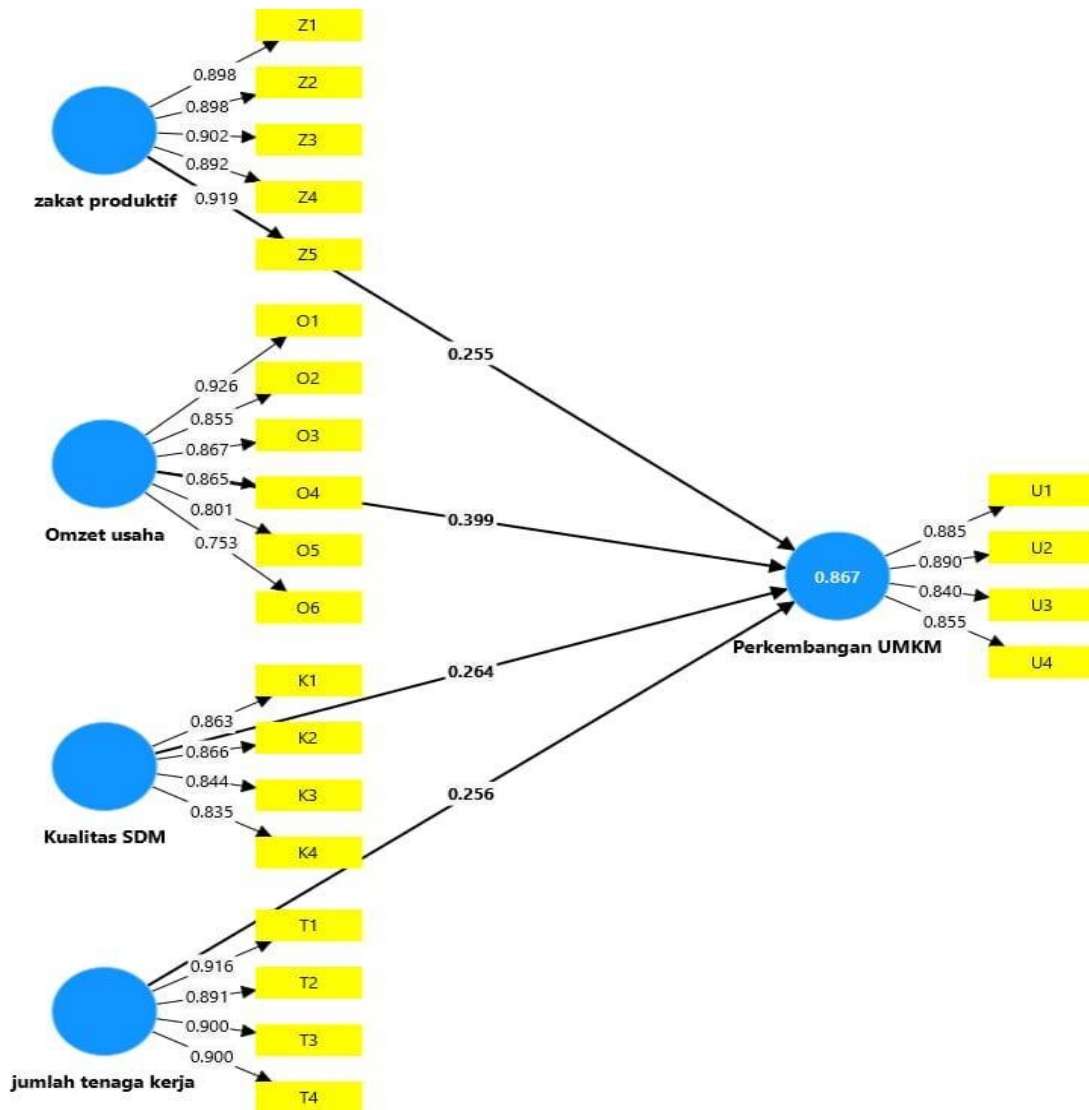
Berdasarkan Bantuan yang Didapat dari Baznas

Berdasarkan data hasil kuesioner, semua responden menjawab "Ya", yang berarti mereka pernah menerima bantuan dari BAZNAS, dan hanya tiga puluh persen (seratus persen) menjawab "Tidak", yang berarti tidak ada responden yang tidak menerima bantuan dari BAZNAS, seperti yang ditunjukkan.

Pembahasan Penelitian

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Model struktural dibuat dengan membuat desain hubungan antara variabel-variabel laten. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas konstruk dijelaskan pada tahap outer model berikut ini:



Sumber: Data Olahan Smartpls 4.0, 2024.

Gambar 2. Hasil Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas Konvergen

Kriteria yang harus diperhatikan adalah bahwa jika hasil yang diperoleh tinggi, maka akan berkorelasi dengan nilai loading faktor yang lebih dari 0,70.

Tabel 2. Validitas Konvergen

Indikator	Nilai Outer Loading	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Zakat Produktif			
X1.1	0.898	0,813	Valid
X1.2	0.898		Valid
X1.3	0.902		Valid
X1.4	0.892		Valid
X1.5	0.919		Valid
Omzet Usaha			
X2.1	0.926	0,716	Valid
X2.2	0.855		Valid
X2.3	0.867		Valid
X2.4	0.865		Valid
X3.5	0.801		
X3.6	0.753		

Indikator	Nilai Outer Loading	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Kualitas SDM			
X3.1	0.863	0,726	Valid
X3.2	0.866		Valid
X3.3	0.844		Valid
X3.4	0.835		Valid
Jumlah Tenaga Kerja			
X4.1	0.916	0,813	Valid
X4.2	0.891		Valid
X4.3	0.900		Valid
X4.4	0.900		Valid
Perkembangan UMKM			
Y1	0.885	0,753	Valid
Y2	0.890		Valid
Y3	0.840		Valid
Y4	0.855		Valid

Sumber: Data Olahan *Smartpls* 4.0, 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai setiap indikator atau penekanan luar lebih dari 0,7, dan nilai AVE setiap variabel lebih dari 0,5. Ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai validitas discriminant yang baik. Dengan demikian, semua item indikator bisa dianggap valid karena memenuhi kriteria validitas konvergen dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Dalam analisis SEM-PLS, sebuah konstruk dianggap reliabel jika nilai *composite reliability*-nya lebih dari 0,6 dan didukung oleh nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi 0,7. Hasil dari pengujian *composite reliability* dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Outer Model

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)
Kualitas SDM	0.875	0.886
Omzet usaha	0.921	0.936
Perkembangan UMKM	0.890	0.892
Jumlah tenaga kerja	0.924	0.935
Zakat produktif	0.943	0.951

Sumber: Data Olahan *Smartpls* 4.0, 2024.

Berdasarkan tabel, nilai *Composite Reliability* untuk semua variabel telah melebihi 0,6, dan nilai *Cronbach's Alpha* juga berada di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa asumsi reliabilitas telah terpenuhi.

Uji Validitas Diskriminan

Untuk menilai *discriminant validity*, menggunakan *heterotrait-monotrait ratio* (HTMT) dengan nilai batas yang didapat adalah <0,9.

Tabel 4. Validitas Diskriminan

	Kualitas SDM	Omzet Usaha	Perkembangan UMKM	Jumlah Tenaga Kerja	Zakat Produktif
Kualitas SDM					
Omzet usaha	0.678				
Perkembangan UMKM	0.890	0.842			
Jumlah tenaga kerja	0.639	0.474	0.766		
Zakat produktif	0.547	0.388	0.691	0.429	

Sumber: Data Olahan *Smartpls* 4.0, 2024.

Hasil pengukuran discriminant validity dan heterotrait-monotrait ratio (HTMT) dapat dilihat pada Tabel di atas. Semua nilai HTMT menunjukkan angka <0.9 , jadi seluruh variabel dapat dikatakan valid.

Fornell-larcker

Fornell-larcker criterion dimaknai sebagai suatu ukuran yang membandingkan *square root* dari nilai AVE dengan hubungan variabel laten. Dengan begitu, nilai *square root* pada setiap konstruk AVE harus lebih besar dari nilai korelasinya dengan konstruksi lainnya. Di bawah ini merupakan nilai *fornell-larcker criterion*:

Tabel 5. Fornell-laker

	Kualitas SDM	Omzet Usaha	Perkembangan UMKM	Jumlah Tenaga Kerja	Zakat Produktif
Kualitas SDM	0.852				
Omzet usaha	0.638	0.846			
Perkembangan UMKM	0.802	0.780	0.868		
Jumlah tenaga kerja	0.599	0.454	0.701	0.902	
Zakat produktif	0.510	0.374	0.646	0.415	0.902

Sumber: Olahan Data Smartpls 4.0, 2024.

Berdasarkan hasil uji *fornell-larcker criterion* menunjukkan bahwa nilai *square root* dari setiap konstruk AVE lebih besar dari nilai korelasinya dengan konstruksi lainnya. Hal tersebut menunjukkan persyaratan nilai *discriminant validity* sudah terpenuhi dan dapat diterima.

Tabel 6. Cross Loading

	Kualitas SDM	Omzet usaha	Perkembangan UMKM	Jumlah Tenaga Kerja	Zakat Produktif
K1	0.863	0.515	0.598	0.445	0.363
K2	0.866	0.645	0.770	0.493	0.464
K3	0.844	0.396	0.572	0.343	0.443
K4	0.835	0.574	0.748	0.708	0.455
O1	0.595	0.926	0.718	0.430	0.314
O2	0.689	0.855	0.729	0.356	0.321
O3	0.598	0.867	0.753	0.494	0.381
O4	0.524	0.865	0.689	0.465	0.350
O5	0.341	0.801	0.537	0.310	0.173
O6	0.409	0.753	0.444	0.162	0.348
T1	0.647	0.412	0.733	0.916	0.463
T2	0.541	0.386	0.629	0.891	0.385
T3	0.488	0.457	0.581	0.900	0.304
T4	0.455	0.384	0.559	0.900	0.322
U1	0.617	0.796	0.885	0.562	0.444
U2	0.803	0.655	0.890	0.579	0.714
U3	0.724	0.642	0.840	0.599	0.501
U4	0.631	0.614	0.855	0.698	0.567
Z1	0.396	0.288	0.549	0.339	0.898
Z2	0.489	0.499	0.678	0.425	0.898
Z3	0.304	0.257	0.471	0.249	0.902
Z4	0.575	0.331	0.600	0.449	0.892
Z5	0.494	0.268	0.574	0.374	0.919

Sumber: Data Olahan Smartpls 4.0, 2024.

Berdasarkan hasil nilai *Cross Loading* di atas menunjukkan nilai *loading factor* untuk

setiap variabel lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Cross Loading*. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa semua indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid.

Uji Multikolinearitas

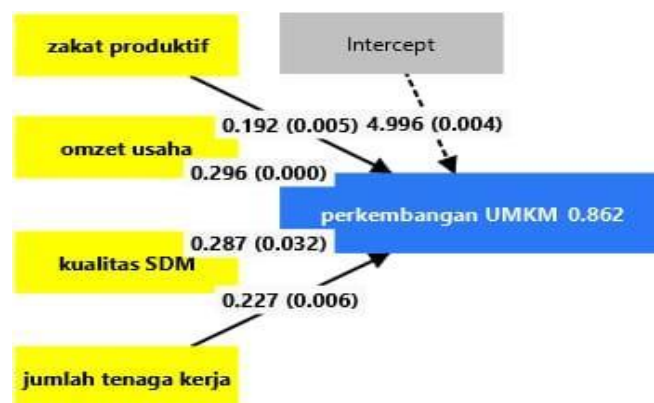
Tabel 7. Multikolinearitas

	VIF
Zakat produktif	1.374
Kualitas SDM	2.174
Omzet usaha	1.671
Jumlah tenaga kerja	1.552

Sumber: Data Olahan *Smartpls 4.0*, 2024.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapatkan nilai *inner VIF* di bawah 5 sehingga menunjukkan tidak ada multikolinearitas antar variabel.

Persamaan Regresi



Sumber: Data Olahan *Smartpls 4.0*, 2024.

Gambar 3. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil di atas, persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -4,996 + 0,192X_1 + 0,296X_2 + 0,287X_3 + 0,227X_4 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar $-4,996$, hal ini menunjukkan apabila variabel Zakat Produktif, Omzet Usaha, Kualitas SDM dan jumlah tenaga kerja, jika dianggap konstan (0), maka Perkembangan UMKM adalah $-4,996$.
2. Koefisien regresi variabel Zakat Produktif (x_1) sebesar $0,192$. Hal ini berarti setiap kenaikan Zakat Produktif sebesar 1% akan menaikkan Perkembangan UMKM sebesar $0,192$.
3. Koefisien regresi variabel Omzet Usaha (x_2) sebesar $0,296$. Hal ini berarti setiap kenaikan Omzet Usaha sebesar 1% akan menaikkan Perkembangan UMKM sebesar $0,296$.
4. Koefisien regresi variabel Kualitas SDM (x_3) sebesar $0,287$. Hal ini berarti setiap kenaikan Kualitas SDM sebesar 1% akan menaikkan Perkembangan UMKM sebesar $0,287$.
5. Koefisien regresi variabel Jumlah Tenaga Kerja (x_4) sebesar $0,227$. Hal ini berarti setiap kenaikan Jumlah Tenaga Kerja sebesar 1% akan menaikkan Perkembangan UMKM sebesar $0,227$.

Uji Hipotesis Uji Parsial T

Tabel 8. Uji T Parsial

	<i>Unstandardized coefficients</i>	<i>Standardized coefficients</i>	SE	<i>T value</i>	<i>P value</i>
Zakat produktif	0.192	0.264	0.063	3.038	0.005
Kualitas SDM	0.287	0.247	0.127	2.262	0.032
Omzet usaha	0.296	0.398	0.071	4.146	0.000
Jumlah tenaga kerja	0.227	0.274	0.077	2.962	0.006
<i>Intercept</i>	-4.996	0.000	1.580	3.162	0.004

Sumber: Data Olahan *Smartpls* 4.0, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Zakat Produktif mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,038 > t_{tabel} = 2,059$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$, maka **H₀ ditolak dan H₁ diterima**. Sehingga Zakat Produktif berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

Omzet Usaha mempunyai nilai $t_{hitung} = 4,146 > t_{tabel} = 2,059$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka **H₀ ditolak dan H₂ diterima**. Sehingga Omzet Usaha berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

Kualitas SDM mempunyai nilai $t_{hitung} = 2,262 > t_{tabel} = 2,059$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,032 < 0,05$, maka **H₀ ditolak dan H₃ diterima**. Sehingga Kualitas SDM berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

Jumlah Tenaga Kerja mempunyai nilai $t_{hitung} = 2,962 > t_{tabel} = 2,059$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,006 < 0,05$, maka **H₀ ditolak dan H₄ diterima**. Sehingga Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

Uji F

Tabel 9. Uji F

	<i>Sum square</i>	<i>Df</i>	<i>Mean square</i>	<i>F</i>	<i>P value</i>
Total	299.367	29	0.000	0.000	0.000
Error	41.194	25	1.648	0.000	0.000
Regression	258.173	4	64.543	39.170	0.000

Sumber: Data Olahan *Smartpls* 4.0, 2024.

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan nilai F Hitung $39,170 > 2,76$ F Tabel dan signifikan untuk Zakat Produktif, Omzet Usaha, Kualitas SDM, dan Jumlah Tenaga Kerja adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Jadi model regresi Zakat Produktif, Omzet Usaha, Kualitas SDM, dan Jumlah Tenaga Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

Nilai R Square

Tabel 10. Nilai R Square

	Perkembangan UMKM
<i>R-square</i>	0.862
<i>R-square adjusted</i>	0.840
<i>Durbin-Watson test</i>	1.963

Sumber: Data Olahan *Smartpls* 4.0, 2024.

Berdasarkan Tabel 10 hasil pengolahan data menggunakan *SmartPLS* menunjukkan bahwa nilai *R Square* untuk variabel perkembangan UMKM sebesar 0,862. Nilai ini mendeskripsikan bahwa kekuatan Zakat Produktif, Omzet Usaha, Kualitas SDM dan Jumlah Tenaga Kerja dalam memprediksi Perkembangan UMKM adalah sebesar 0.862 atau 86,2% pada kriteria kuat.

Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Perkembangan UMKM

Variabel Zakat Produktif (X1) memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya secara

parsial variabel Zakat Produktif (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) yang berada di Kabupaten Manggarai Timur dengan hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktaviani (2020), Purnamasari (2022), dan Anggraeny (2023) dimana hasil yang diperoleh yaitu Zakat Produktif BAZNAS berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM. Pada 2024, terdapat 3.250 UMKM di Kabupaten Manggarai Timur, meningkat 1.000 unit dari tahun sebelumnya. Meski pemerintah mengklaim usaha berjalan baik, banyak UMKM masih menghadapi kendala keuangan dan peralatan. Untuk membantu, BAZNAS Kabupaten Manggarai Timur memberikan bantuan modal Rp 2.000.000 dan peralatan seperti gerobak serta payung parasol, agar UMKM dapat meningkatkan stok dan kelancaran usaha mereka. Zakat Produktif BAZNAS sangat bermanfaat bagi perkembangan UMKM di daerah tersebut.

Pengaruh Omzet Usaha Terhadap Perkembangan UMKM

Variabel Omzet Usaha (X2) memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya secara parsial variabel Omzet Usaha (X2) berpengaruh terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) yang berada di Kabupaten Manggarai Timur dimana hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_2 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dinilah (2022) dimana hasil yang diperoleh dimana Omzet Usaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Manggarai Timur berkembang pesat setiap tahun. Para pelaku UMKM aktif melakukan inovasi, seperti meningkatkan kualitas produk, memanfaatkan teknologi *digital marketing*, dan mengikuti tren terbaru. Mereka juga membuat promosi menarik dan mendengarkan saran konsumen, yang berdampak pada peningkatan omzet usaha. Semakin tinggi penjualan, semakin tinggi omzet yang dihasilkan, sehingga UMKM perlu terus berinovasi untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Pengaruh Omzet Usaha terhadap Perkembangan UMKM

Variabel Omzet Usaha (X2) memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya secara parsial variabel Omzet Usaha (X2) berpengaruh terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) yang berada di Kabupaten Manggarai Timur dengan hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_2 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dinilah (2022) dimana hasil yang diperoleh yaitu Omzet Usaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM. Penyebaran UMKM di Kabupaten Manggarai Timur terus berkembang setiap tahun. Pelaku UMKM di sana aktif berinovasi, seperti meningkatkan kualitas produk, menggunakan *digital marketing*, membuat promosi menarik, mengikuti tren terbaru, dan mendengarkan saran konsumen. Inovasi ini berhasil meningkatkan omzet usaha karena menarik minat konsumen. Untuk memastikan usaha tetap berkembang, pelaku UMKM perlu terus meningkatkan omsetnya.

Pengaruh Kualitas SDM terhadap Perkembangan UMKM

Variabel Kualitas SDM (X3) memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya secara parsial variabel Kualitas SDM (X3) berpengaruh terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) yang berada di Kabupaten Manggarai Timur dengan hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_3 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adumu (2022) dimana hasil yang diperoleh yaitu Kualitas SDM berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Perkembangan UMKM di Kabupaten Manggarai Timur sejalan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di daerah tersebut. Pemerintah Kabupaten melalui Dinar Perdagangan, Koperasi, dan UMKM secara rutin mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan wirausaha, terutama bagi pemula, dengan bantuan tenaga profesional. Pelatihan ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat mengimplementasikan pengetahuan baru dalam usaha mereka. Peningkatan SDM membantu pelaku UMKM memahami dan menjalankan usaha dengan lebih baik, serta merencanakan usaha secara efektif, yang berkontribusi pada perkembangan UMKM di Kabupaten Manggarai Timur.

Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Perkembangan UMKM

Variabel Jumlah Tenaga Kerja (X4) memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya secara

parsial variabel Jumlah Tenaga Kerja (X4) berpengaruh terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) yang berada di Kabupaten Manggarai Timur dengan hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_4 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktaviani (2020) dan Adumu (2022) dimana hasil yang diperoleh yaitu Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM. Jumlah dan kualitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Kemampuan tenaga kerja mempengaruhi produktivitas dan keberlangsungan usaha. Di Kabupaten Manggarai Timur, pelaku UMKM sering melatih dan membimbing tenaga kerja pemula untuk meningkatkan keterampilan mereka, terutama dalam usaha rumahan berkelompok. Peningkatan hasil produksi dapat meningkatkan pendapatan usaha, dan seiring dengan itu, jumlah tenaga kerja di daerah tersebut juga diharapkan akan meningkat.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen Zakat Produktif (X1), Omzet Usaha (X2), Kualitas SDM (X3) dan Jumlah Tenaga Kerja (X4) berdampak pada variabel dependen Perkembangan UMKM (Y) di Kabupaten Manggarai Timur. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden terpilih yang memenuhi kriteria sampel. Mereka harus pernah menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Manggarai Timur berupa dana modal usaha sebesar Rp 2.000.000 atau gerobak dan payung parasol dari tahun 2023 hingga 2024. Uji validitas konvergen, uji reliabilitas, uji validitas diskriminan, persamaan regresi, dan uji hipotesis dilakukan pada data penelitian ini menggunakan alat pengolah data Smartpls 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Secara simultan variabel Zakat Produktif (X1), Omzet Usaha (X2), Kualitas SDM (X3) dan Jumlah Tenaga Kerja (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) yang berada di Kabupaten Manggarai Timur (studi kasus di BAZNAS Kabupaten Manggarai Timur), dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
2. Secara parsial variabel Zakat Produktif (X1), Omzet Usaha (X2), Kualitas SDM (X3) dan Jumlah Tenaga Kerja (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y) yang berada di Kabupaten Manggarai Timur (studi kasus di BAZNAS Kabupaten Manggarai Timur), dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adumu, I. (2022). *"Analisis Pengaruh Zakat Produktif Baznas, Lama Usaha, Kualitas SDM, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Kota Waikabubak"* SKRIPSI
- Alrasyid, H., (2024). *"Analisis distribusi zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik menggunakan center of Islamic bussines & economic studies (CIBEST) (Studi kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Batu). Jurnal Warta ekonomi, 7(1). https://hl=en&as_sdt=0%2C5&q*
- Anggraeny., (2023), *"Pengaruh Dana Zakat Produktif, Pembinaan, Kualitas Sumber Daya Mustahik dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Mustahik di Baznas Kota Magelang"*. SKRIPSI
- Badan Anul Zakat Nasional, BAZNAS. (2021) <https://baznas.go.id/>
- Chomsa, A. (n.d.). *"BAZNAS Matim Serahkan Bantuan Ke Pedagang Kecil"*. Kemenag.
- Dinilah, (2022). *"Pengaruh Jumlah Unit dan Omzet Usaha Terhadap Perkembangan UMKM di Provinsi Aceh"* Jurnal Manajemen
- Khasanudin, M. (2011). *"Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelolaan Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Demak"*. *Journal Economic*
- Kotler, P., & Gary, Armstrong. (2008). *"Prinsip-Prinsip Pemasaran"* Erlangga: Jakarta.

- Latifa., & Noorman. (2018). *UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Journal Economic Semarang : UNISSULA PRESS
- Mauli *et.al.* (2019). "Analisis Faktor Internal dan Eksternal Kinerja UMKM di Kota Batam." *Jurnal Margono*, (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardiana, T. (2022) "Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19" <https://doi.org/10.35313/irwns.v13i01.4242>
- Nopitasari, F.,(2021).*Peningkatan Omzet UMKM Di Desa Embong Ijuk Sebelum Dan Sesudah Penerimaan Dana Kur BSI Unit Kepahiang*.Skripsi
- Nurjanah, S., Suparno, Kardoyo, & Disman. (2020). *The Effect Of Economic Literacy, Capital, Labor, and Marketing on Development of Small and Medium Enterprises (SMEs)*.*Journal of Entrepreneurship Education*, 23(4)
- Oktaviani., (2020), "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Zakat Produktif Terhadap Usaha Mikro di Kabupaten Muara Enim" SKRIPSI
- Purnamasari, (2022). "Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Mustahik Studi Kasus Baznas Kabupaten Purbalingga" SKRIPSI
- Septarini, (2018) "Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Store Hardware Paragon Mall Semarang" *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* <https://doi.org/10.14710/jiab.2018.19123>
- Taqwim, A., (2023), "Strategi Kota Malang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik dan UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19" *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal* https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q